

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh produk domestik bruto negara mitra dagang, harga kopi dunia dan nilai tukar rupiah terhadap dollar serta seberapa besar pengaruh variabel tersebut terhadap volume ekspor kopi Indonesia tahun 2000-2017. Berdasarkan hasil regresi, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

- Produk domestik bruto negara mitra dagang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia dan memiliki hubungan positif. Artinya, jika PDB negara mitra dagang mengalami peningkatan maka permintaan akan komoditas kopi Indonesia mengalami peningkatan sehingga mendorong peningkatan volume ekspor kopi Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi produk domestik bruto suatu negara, maka kecenderungan konsumsi akan kopi meningkat seiring terbukanya *coffee shop* yang semakin banyak di masing – masing negara.
- Kurs atau nilai tukar rupiah terhadap dollar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia dan memiliki hubungan negatif. Artinya, jika mata uang rupiah terdepresiasi, harga – harga produk di dalam negeri menjadi lebih murah (dimata negara lain atau negara importir) jika menggunakan mata uang dollar sehingga mendorong peningkatan permintaan kopi di Indonesia yang pada akhirnya membuat volume ekspor kopi meningkat.
- Harga kopi dunia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia dan memiliki hubungan negatif. Artinya, jika harga kopi dunia mengalami kenaikan maka volume ekspor kopi Indonesia akan mengalami penurunan. hal tersebut terjadi karena kualitas kopi Indonesia yang masih di bawah kualitas kopi Brazil, Vietnam dan kolombia. Hal ini menjadi salah satu yang seharusnya diperhatikan pemerintah dan petani kopi Indonesia untuk bisa meningkatkan kualitas kopi sehingga mampu bersaing dengan kopi Brazil, Vietnam dan kolombia.

Sebagai implikasi dari penelitian ini, pemerintah perlu memperhatikan kualitas kopi yang diproduksi oleh petani kopi di Indonesia serta membatasi kuota ekspor kopi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan domestik yang semakin meningkat setiap tahunnya, dengan terpenuhinya konsumsi kopi domestik, sehingga pedagang atau perusahaan yang menggunakan bahan dasar kopi tidak melakukan impor dari luar negeri. Selain itu, petani kopi juga diharapkan dapat memberikan kualitas terbaik, baik itu yang dijual di pasar domestik maupun yang dijual ke luar negeri (ekspor), sehingga dengan kualitas yang baik dihadapkan bisa mendorong kopi Indonesia bersaing dengan negara – negara terbesar kopi

di dunia seperti Brazil, Vietnam dan Kolombia. Dengan begitu, harga kopi dunia berpengaruh positif dengan volume ekspor kopi Indonesia, karena Indonesia mampu meningkatkan volume yang di ekspor ketika harga kopi dunia meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2017). *Statistik kopi Indonesia*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Volume Ekspo kopi Indonesia Menurut Negara Tujuan Tahun 2000-2017*. Badan Pusat Statistik.
- Bank Indonesia. (2004, Mei). Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar. *Seri Kebangsentralan*, 12.
- Bank Indonesia. (2019). *Rata-rata Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Per Tahun Pada Tahun 2000-2017*. Jakarta: Bank Indonesia. Diambil kembali dari Bank Indonesia.
- Berita Satu. (2015, Januari 15). *2014, Ekspor Kopi Nasional Turun 20-25 Persen*. Diambil kembali dari beritasatu.com: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/241049/2014-ekspor-kopi-nasional-turun-2025-persen>
- CNBC Indonesia. (2018). *Catat Rekor Terburuk, Seperti Ini Grafik Rupiah Sejak 2014*. Jakarta.
- Elisha, L. C. (2015). Analisis Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Serikat dengan Pendekatan Error Correction Model. *Economics Development Analysis Journal*, 4(4), 367-375.
- Faustino, B. (2011). Determinants of Export Volumes of Uganda's Coffee, 1991-2007. *International Journal of Economics*, 5(7), 16-48.
- Gabriele, A., & Vanzetti, D. (2008). Long Black: Export Controls as a Means of Addressing Coffee Price Instability. *Journal of Economic Integration*, 23(2), 411-433.
- Gebreyesus, T. (2015). Determinants of Coffee Export Performance in Ethiopia. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 6(5), 147-157.
- Ginting, A. M. (2013, Juni 26). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 7(1), 1-17.
- Hong, T. K. (2016). Effects of Exchange Rate and World Prices on Export Price of Vietnamese Coffee. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(4), 1756-1759.
- ICO (International of Organization). (2018). *konsumsi kopi domestik*. International Coffee Organization. Diambil kembali dari Internatonal of organization.
- International Coffee Organization. (2019). *Coffee Prices*. International Coffee Organization.
- Katadata. (2017, 12 5). *Inilah 10 Negara Tujuan Utama Ekspor Kopi Indonesia*. Diambil kembali dari Katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/12/05/inilah-10-negara-tujuan-utama-ekspor-kopi-indonesia>
- KemenperinRI. (2011). *Ekspor RI Makin kuat*. Diambil kembali dari <https://kemenperin.go.id/artikel/825/Ekspor-RI-Makin-Kuat>
- KemenperinRI. (2019). *Ekspor RI Makin Kuat*. KemenperinRI.

- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2018). *Sektor Pertanian Kontribusi Wujudkan Nawacita*. Diambil kembali dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia: <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=3321>
- Kontan. (2018, Mei 7). *Lima sektor penyumbang terbesar PDB tumbuh positif, tapi pertanian melambat*. Diambil kembali dari Kontan.co.id: <https://nasional.kontan.co.id/news/lima-sektor-penyumbang-terbesar-pdb-tumbuh-positif-tapi-pertanian-melambat>
- Okefinance. (2018, Agustus 8). *Ekspor Kopi Indonesia 450.000 Ton/Tahun, Nilainya Rp1,68 Triliun*. Diambil kembali dari Okefinance: <https://economy.okezone.com/read/2018/08/08/320/1933644/ekspor-kopi-indonesia-450-000-ton-tahun-nilainya-rp1-68-triliun>
- Salvatore, D. (2013). *International Economics* (11 ed.). New York: Wiley.
- Setiawan, S. R. (2018, Februari 15). *Produksi Kopi Indonesia Turun, Menurut BPS karena Cuaca*. Diambil kembali dari ekonomi.kompas.com: <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/02/15/154429626/produksi-kopi-indonesia-turun-menurut-bps-karena-faktor-cuaca>
- World Bank. (2019). *GDP Percapita*. The World Bank Group.